

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis Bahasa Indonesia

Perkembangan Emosi Tokoh Utama pada Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia : Kajian Struktural Genetik.

Icih Nurningsih

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=65848&lokasi=lokal>

Abstrak

Icih Nurningsih. Perkembangan Emosi Tokoh Utama pada Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia : Kajian Struktural Genetik. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Agustus 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai perkembangan emosi tokoh utama pada novel Cinta di Ujung Sajadah karya Asma Nadia. Selain itu, hasil penelitian diharapkan memberi sumbangan pada upaya peningkatan dan pengembangan daya apresiasi dan interpretasi terhadap karya sastra umumnya, dan novel khususnya.

Penelitian ini difokuskan pada “Perkembangan emosi tokoh utama pada novel Cinta di Ujung Sajadah karya Asma Nadia” dengan sub-subfokus (1) Perkembangan emosi tokoh utama pada novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia melalui kajian struktural novel, ditinjau dari sudut tema, alur, tokoh, latar dan amanat. (2) Perkembangan emosi tokoh utama pada novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia berdasarkan latar belakang sejarah dan sosial budaya pengarang. (3) Perkembangan emosi tokoh utama pada novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia berdasarkan pandangan dunia pengarang.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sastra struktural genetik yang dilakukan dengan cara menganalisis struktur novel, latar belakang sejarah dan sosial budaya, serta pandangan dunia pengarangnya, guna menemukan perkembangan emosi tokoh utama berdasarkan jenis-jenis emosi yang muncul pada tokoh utama.

Berdasarkan temuan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Cinta sebagai tokoh utama dalam cerita, adalah sosok perempuan yang memiliki perkembangan emosi ke arah yang positif. Perkembangan emosi tersebut seiring perkembangan usianya. Semakin usianya bertambah, berkembang pula kematangan emosi yang dimilikinya.